

## **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang pemeriksaan *colon in loop* pediatrik pada kasus *megacolon* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Prosedur pemeriksaan *colon in loop* pediatrik pada kasus *megacolon* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang terdapat persiapan pasien yaitu makan makanan rendah serat, puasa dan urus-urus. Kemudian keluarga pasien menandatangani *informed consent* dan pasien diminta untuk menggunakan baju pasien. Persiapan alat dan bahan meliputi pesawat sinar-x yang dilengkapi dengan *fluoroscopy*, kateter *fleksibel*, standar *irrigator*, *enema bag*, *handscoons*, klem, sputit tissu, jelly, *underpad*, alat fiksasi, media kontras *hexiol* dan *aquadest* sebagai pelarut dengan perbandingan 1:2. Teknik pemeriksaan menggunakan proyeksi AP abdomen *plain*, pemasukan media kontras, foto proyeksi AP *post* kontras, RPO *post* kontras dan LPO *post* kontras.
- 6.1.2 Pemeriksaan *colon in loop* pediatrik di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang menggunakan proyeksi AP abdomen *plain*, AP *post* kontras, RPO *post* kontras dan LPO *post* kontras karena penggunaan proyeksi sesuai permintaan dokter.
- 6.1.3 Pemeriksaan *colon in loop* pediatrik di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang menggunakan media kontras *hexiol water soluble* bertujuan agar mudah diserap oleh tubuh.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan *colon in loop* pediatrik pada kasus *megacolon* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang, maka penulis mengambil saran sebagai berikut :

- 6.2.1 Sebaiknya standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan *colon in loop* (CIL) untuk pasien pediatrik dan dewasa di susun secara terpisah. Tujuannya agar prosedur bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan cara penanganan yang sesuai untuk setiap kelompok usia.